

ABSTRAK

FEBRIANI DEWI ANJANI, NPM: 2022013, Judul “EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA MANDINGIN KECAMATAN BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH” dibawah bimbingan Bapak **Dr. Reno Affrian S.Sos., M.AP** sebagai Pembimbing I dan Bapak **Selamat Riadi, S.Sos., M.AP** sebagai pembimbing II.

Adanya Program Keluarga Harapan ini diharapkan dapat mengurangi maupun mengatasi masalah kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Mandingin. Fenomena yang terjadi pelaksanaan program yang belum merata, belum terciptanya kemadirian oleh Keluarga penerima manfaat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program Keluarga Harapan dan faktor pendukung dan penghambat efektivitas program tersebut di Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer adalah hasil wawancara dengan aparat desa, pendamping PKH dan masyarakat penerima manfaat. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas program Keluarga harapan di Desa Mandingin cukup efektif hal ini karena masih terdapat dua indikator yang belum efektif yaitu ketepatan sasaran hal ini terlihat dari data belum *update* yang mana terdapat masyarakat miskin yang tidak menjadi penerima mafaat dan efisiensi sumber daya terlihat dari pendamping PKH yang kewalahan melayani 84 orang penerima manfaat, kemudian efektif pada tiga indikator seperti ketepatan tujuan, proses pelaksanaan dan kepuasan penerima manfaat. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan menunjukkan bahwa efektivitas program sangat bergantung pada dua aspek utama yaitu aspek struktural yang meliputi kordinasi antar lembaga, ketersediaan sarana, validitas data dan kapasitas pendamping, kemudian aspek kultural meliputi pemahaman masyarakat, sikap terhadap bantuan dan komunikasi interpersonal.

Saran penelitian ini meliputi Kepada Kepala Desa dan pendamping PKH perlu melakukan verifikasi dan validasi data secara berkala dengan melibatkan RT/RW, kemudian memanfaatkan teknologi informasi desa untuk mempercepat pembaharuan data, kepada Dinas Sosial lakukan audit data lokal setiap enam bulan untuk memastikan ketepatan sasaran ditingkat desa, kemudian alpkasikan tenaga pendamping tambahan dari tenaga lokal (kader desa) dan sediakan transportasi untuk kunjungan mingguan, kepada penerima manfaat diharapkan membentuk kelompok usaha bersama untuk tingkatan pendapatan mandiri pasca PKH, kepada Kementerian Sosial RI diharapkan mengembangkan kurikulum Nasional Sosialisasi PKH baik dalam bentuk video animasi atau modul yang disebarkan melalui digital maupun lembaga terkait agar penerima manfaat paham program PKH dalam 3 bulan pertama.

ABSTRACT

FEBRIANI DEWI ANJANI, NPM: 2022013, title “**EFFECTIVENESS OF THE FAMILY HOPE PROGRAM IN MANDINGIN VILLAGE, BARABAI DISTRICT, HUL U SUNGAI TENGAH REGENCY**” under the guidance of **Dr. Reno Affrian S.Sos., M.AP** as supervisor I and **Selamat Riadi, S.Sos., M.AP** as second counsellor.

The presence of the Family Hope Program (PKH) is expected to reduce and overcome poverty issues as well as improve the quality of life of the people in Mandingin Village. The phenomenon found in the field shows that the implementation of the program is uneven and has not yet fostered independence among the beneficiary families. This study aims to examine the effectiveness of the Family Hope Program and the supporting and inhibiting factors affecting its effectiveness in Mandingin Village, Barabai Subdistrict, Hulu Sungai Tengah Regency.

The research uses a qualitative approach with a descriptive type of study. Data collection techniques employed include observation, interviews, and documentation. The primary data source consists of interviews with village officials, PKH facilitators, and beneficiary communities. After data collection, the data were analyzed using techniques that include data condensation, data presentation, and verification or drawing conclusions.

The results of this study indicate that the effectiveness of the Family Hope program in Mandingin Village has not been effective in two indicators, namely target accuracy, this can be seen from the data that has not been updated where there are poor people who are not beneficiaries and resource efficiency can be seen from PKH facilitators who are overwhelmed serving 84 beneficiaries, although it is effective in three indicators such as target accuracy, implementation process and beneficiary satisfaction. The supporting and inhibiting factors found show that the effectiveness of the program is highly dependent on two main aspects, namely structural aspects which include coordination between institutions, availability of facilities, data validity and capacity of facilitators, then cultural aspects include community understanding, attitudes towards assistance and interpersonal communication.

The suggestions of this research include: Village Heads and PKH facilitators need to verify and validate data periodically by involving RT/RW, then utilize village information technology to accelerate data updates, to the Social Service conduct local data audits every six months to ensure the accuracy of targets at the village level, then allocate additional facilitators from local personnel (village cadres) and provide transportation for weekly visits, to beneficiaries are expected to form joint business groups to increase independent income after PKH, to the Indonesian Ministry of Social Affairs is expected to develop a National PKH Socialization curriculum in the form of animated videos or modules distributed digitally or through related institutions so that beneficiaries understand the PKH program in the first 3 months.